

# PERUBAHAN BERAT BADAN PADA AKSEPTOR KONTRASEPSI JENIS SUNTIK DI BIDAN PRAKTIK SWASTA WILAYAH KERJA PUSKESMAS BOJONG NANGKA KECAMATAN KELAPA DUA KABUPATEN TANGERANG

**Farah Nurul Diniyati**

## **Abstrak**

Indonesia merupakan negara yang memiliki kepadatan jumlah penduduk yang tinggi. Berdasarkan terjadinya peningkatan jumlah penduduk, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyelenggarakan program Keluarga Berencana (KB). Program KB tersebut memiliki total peserta sebesar 23.361.189, dengan akseptor kontrasepsi tertinggi adalah akseptor kontrasepsi suntik. Kontrasepsi jenis suntik memiliki efek samping berupa perubahan berat badan. Perubahan berat badan tersebut yang menjadikan alasan wanita untuk tidak melanjutkan penggunaan kontrasepsi suntik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perubahan berat badan pada pengguna kontrasepsi suntik 4 minggu dan 12 minggu di Bidan Praktek Swasta wilayah kerja Puskesmas Bojong Nangka. Metode penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 82 akseptor kontrasepsi suntik, yang terdiri dari 21 kontrasepsi suntik 4 minggu dan 61 kontrasepsi suntik 12 minggu. Data yang digunakan ialah data sekunder yang berupa kartu peserta KB, selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan *chi-square*, karena *expected-count* data tidak memenuhi syarat sehingga uji bivariat diteruskan menjadi uji *kolmogorov-smirnov*. Hasil analisis bivariat didapatkan *p value* = 1,000 yang berarti tidak ada perbedaan perubahan berat badan pada akseptor kontrasepsi jenis suntik di bidan praktek swasta wilayah kerja Puskesmas Bojong Nangka.

**Kata Kunci:** Akseptor KB, Berat Badan, Kontrasepsi Suntik.

# **BODY WEIGHT CHANGE IN THE ACCEPTOR OF CONTRACEPTION OF INJECTION TYPES IN PRIVATE MIDWIFE IN WORKING AREA OF PUSKESMAS BOJONG NANGKA KELAPA DUA SUB-DISTRICT TANGERANG**

**Farah Nurul Diniyati**

## ***Abstract***

*Indonesia is a country with a high density of population. Based on an increasing number of Indonesian population, National Agency of Population and Family Planning (BKKBN) held the family planning (KB). The family planning program has a total of 23,361,189 participants, with the highest contraceptive acceptors are injectable contraceptive acceptors. Injectable contraceptive has some side effects, one of them is weight changes which can be the main reason for women to discontinue the use of injectable contraceptives. The aim of the study is to examine changes in body weight in injectable contraceptive users for 4 weeks and 12 weeks in private midwife in Puskesmas Bojong Nangka working area. This research method used cross sectional design, for the sampling method used stratified random sampling technique. Samples were 82 acceptors injectable contraceptives, which consists of 21 injectable contraceptives 4 weeks and 61 injectable contraceptives 12 weeks. Data used was secondary data in the form of family planning acceptors card, then the data were analyzed using univariate and bivariate analysis using chi-square, as expected-count data is not qualified to test bivariate passed into kolmogorov-smirnov test. Results of bivariate analysis p value = 1.000 which means there is no difference in body weight change in the acceptor contraceptive injections in in private midwife in Puskesmas Bojong Nangka working area.*

***Keywords:*** *Aceptors KB, Injectable Contraceptives, Weight Changes.*